

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan, di mana peneliti secara langsung terlibat di lokasi penelitian untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang relevan terkait dengan permasalahan yang sedang diselidiki. Pendekatan ini menggambarkan kegiatan lapangan sebagai objek penelitian dengan cara terlibat secara langsung di lokasi yang menjadi fokus penelitian guna mendapatkan sumber data.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif, dimana tujuannya adalah untuk menjelaskan secara rinci suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang tengah terjadi selama berlangsungnya penelitian, dan diuraikan dengan menggunakan kata-kata. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara terlibat aktif di lapangan terkait dengan manajemen masjid Agung Al-Falah Kabupaten Tanah Bumbu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merujuk pada sumber informasi atau fokus yang ingin diperoleh keterangan penelitian, baik itu berupa individu, objek, atau hal yang relevan dengan tujuan penelitian.¹ Subjek utama dalam penelitian ini adalah pihak pengelola Masjid Agung Al-Falah Kabupaten Tanah Bumbu, baik dari segi pengurus maupun pengelola masjidnya.

Objek penelitian merupakan fokus permasalahan atau aspek yang menarik perhatian dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah manajemen masjid Agung Al-Falah yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Raya Kodeco, Desa Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lokasi atau objek penelitian. Data primer dapat dijelaskan sebagai data yang diperoleh secara

¹ M. Amirin Tatang, "*Menyusun Rencana Penelitian*," Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.

langsung dari sumber atau informan tanpa perantara. Jenis data ini dikumpulkan dan diambil langsung dari sumber utama dengan menggunakan wawancara atau informasi dari narasumber, dan nantinya dapat direpresentasikan dalam bentuk kata-kata, gambar, atau objek lainnya.² Sumber utama dalam penelitian ini berasal dari pihak yang mengelola dan mengurus masjid.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.³ Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber seperti internet, buku-buku, tulisan, artikel, jurnal, atau dokumen lainnya yang relevan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terkait dengan pengelolaan masjid atau topik penelitian lain yang mendukung penelitian ini.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan merupakan individu yang memiliki peran krusial dalam membantu peneliti untuk menghimpun data. Dalam konteks penelitian ini, informan melibatkan pihak seperti pengurus, pengelola, bidang keamanan dan jemaah Masjid Agung Al-Falah Kabupaten Tanah Bumbu.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011).

³ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet x, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009), 43.

b. Dokumen

Dokumen mengacu pada segala bentuk informasi tertulis atau catatan yang berkaitan dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Ini mencakup arsip-arsip terkait sejarah, visi misi, serta profil Masjid Agung Al-Falah Kabupaten Tanah Bumbu, bersama dengan catatan-catatan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, dokumen yang diperoleh adalah foto-foto, file berbentuk PDF yang berisi tentang susunan pengurus atau pengelola masjid, jadwal petugas harian, dan jadwal khotib salat Jum'at.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan data melalui observasi merujuk pada proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati situasi di lokasi penelitian dengan cara yang sistematis.⁴ Observasi dilakukan dengan melibatkan tindakan mengamati, mencatat, dan menganalisis objek yang menjadi fokus. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Jejak*, 2018.

terlibat secara langsung dalam situasi yang diamati.⁵ dalam hal ini peneliti mengobservasi, menghadiri kegiatan seperti tadarus rutin, berbuka bersama dan sholat tarawih selama Bulan Ramadhan, struktur bangunan masjid dan kebersihan Masjid Agung Al-Falah Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Wawancara

Wawancara diaplikasikan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti melakukan penelitian awal untuk mendapatkan informasi dari informan yang relevan. Wawancara dapat dilakukan dengan pendekatan terstruktur atau tidak terstruktur, serta dapat dilakukan baik secara tatap muka langsung maupun melalui komunikasi telepon.⁶ Wawancara melalui tatap muka dengan jumlah 4 orang yakni ketua pengurus, sub-bagian pengkaderan, bagian keamanan dan salah satu jemaah Masjid Agung Al-Falah Kabupaten Tanah Bumbu.

Penggunaan teknik wawancara sangat esensial dan diperlukan, karena wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data primer. Pada wawancara ini peneliti melakukan wawancara terkait pengelolaan masjid Agung Al-Falah Kabupaten Tanah Bumbu.

⁵ Arif Rachman dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Karawang: CV. Saba Jaya Publisher, 2016).

⁶Ibid, h. 195.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data yang mengacu pada materi atau bahan seperti foto, video, film, memo, surat harian, rekaman, dan sejenisnya. Materi-materi ini digunakan sebagai tambahan informasi dalam konteks studi kasus, dengan sumber utamanya berasal dari observasi dan wawancara.⁷ Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen atau arsip yang terkait dengan pengelolaan Masjid Agung Al-Falah di Kabupaten Tanah Bumbu seperti foto tentang kegiatan keagamaan dan sosial, fasilitas-fasilitas masjid, struktur bangunan, situasi area masjid, serta file PDF tentang susunan pengurus masjid, jadwal petugas harian dan jadwal khatib salat Jum'at.

F. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir menyampaikan definisi analisis data sebagai usaha untuk mencari dan menyusun catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber data lainnya secara sistematis, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi pihak lain. Selanjutnya, untuk memperdalam pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan upaya untuk menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut.⁸

⁷ Rulam Ahmadi dan K. R. Rose, “*Metodologi penelitian kualitatif*,” 2014.

⁸ Ahmad Rijali, “Analisis data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data model Miles and Huberman. Menurut model ini, terdapat tiga jenis kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum informasi, memilih elemen-elemen inti, menitikberatkan pada aspek-aspek yang signifikan, mengidentifikasi tema dan pola, serta mengeliminasi yang tidak relevan atau tidak penting.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian atau *data display* merupakan bentuk yang mempersembahkan informasi secara tematik kepada pembaca. Dalam penelitian kualitatif, deskripsi data yang umumnya dipakai untuk menyajikan informasi adalah melalui teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga melibatkan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan pemeriksaan yang terus-menerus oleh peneliti selama berada di lapangan.⁹ Dalam tahap ini peneliti memaparkan data-data yang diperoleh melalui wawancara maupun dari dokumen-dokumen lainnya.

Setelah melalui serangkaian langkah pengumpulan data sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data yang telah terkumpul disajikan secara

⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, h. 333

deskriptif kualitatif, dengan maksud memberikan gambaran terperinci terhadap data yang telah dikumpulkan. Pendekatan ini diterapkan agar data yang telah diatur dapat dipahami dengan jelas.